



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Mei 2018

Halaman: 8

Tinjau Ulang Lajur Baru
di Jalan Terban

Dishub Menunggu Kesepakatan Mirota Kampus dan Warga

JOGJA - Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Dinas Perhubungan DIY dan Pemkot Jogja meninjau kembali uji coba rekayasa lalu lintas di Perempatan Terban kemarin (28/5). Selanjutnya, akan ada perubahan jalur di Jalan Terban. "Nanti, rencananya dari timur ke barat menjadi tiga jalur. Sedangkan dari barat ke timur hanya satu jalur saja," jelas Kasi Manajemen Lalulintas Provinsi DJI Bagas Senoadjie.

Usai peninjauan tersebut, dilakukan pertemuan mediasi dengan pihak Mirota Kampus, Kabid Lalulintas dan Angkutan Jalan Dishub Kota Jogja Golkari Made Yulianto meminta pihak Mirota Kampus untuk dapat membantu kelancaran lalu lintas di Jalan Terban. Yakni dengan mengubah jalur akses masuk dan keluar parkir.

"Jangan masuk dan keluar lewat jalan Terban karena menyebabkan kemacetan. Tolong dibuat jalur keluar ke Jalan C Sismananjuntak," jelas Yulianto. Pihak Dishub Provinsi dan Pemkot Jogja sudah melakukannya kajian dan rekayasa lalu lintas.

General Manager Mirota Kampus Elisa Isnarwati mengaku sebelumnya hanya berpikir perubahan jalur tersebut tidak berpengaruh pada akses parkir mirota.

"Kami akan mendukung lalu lintas tetap lancar, tapi masih kesulitan akses keluar masuk dengan warga Terban," ungkapnya.

Dalam rapat Forum LL AJ pertama di tahun lalu, Bagas menerangkan pihak Mirota Kampus sepakat bahwa pintu masuk melalui utara dan pintu keluar di barat. Namun saat dikirimkan notulensi rapat, pihak Mirota menyampaikan ketidaksetujuan ke Dishub Kota.

Rupanya, ada miskomunikasi juga antara manajemen Mirota Kampus. Elisa menjelaskan, jika akses keluar melalui jalur selatan, akan mendapat complain dari warga yang tinggal di sekitarnya. Sedangkan pihak pengelola parkir Mirota Kampus yang merupakan warga Terban keberatan jika posisi dan akses parkir motor ditukar dengan mobil.

Belum ada titik terang terkait kesepakatan ini. Hari Rabu (30/5) besok rencananya Dishub bersama Dinas PU akan mengundang warga Terban untuk melakukan sosialisasi kembali terkait rekayasa jalur.

Perubahan lalu lintas ini juga berpengaruh pada fungsi bundaran UGM yang akan dikembalikan seperti semula setelah dibuka tiga jalur. "Kalau kondisi jalan dan Mirota sudah oke, 'barikade di bundaran UGM akan dibongkar" ujar Bagas.

Dipastikan, pembongkaran dilakukan pada 7 Juni. Karena H-7 lebaran tidak boleh ada pekerjaan di jalan. "Apalagi jalur lebaran toko-toko di kawasan ini akan ramai dan padat," tambahnya. (cr3/din/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005